

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara berkembang yang paling diperhitungkan di dunia bisnis terdapat pada bidang ekonomi salah satunya adalah Indonesia. Kekayaan alam di Indonesia membuat investor tertarik melakukan investasi, mulai dari sektor keuangan, pertambangan, dan pertanian yang dapat menjadi pilihan investor (Nawang Sari et al., 2021).

Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia mencakup seluruh saham yang diperdagangkan baik di papan pengembangan maupun di pasar utama. IHSG dapat membantu investor untuk memutuskan apakah ini saat yang tepat untuk menjual atau membeli saham tertentu. Kinerja IHSG tercermin dari perubahan harga seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Sihotang, 2021).

Salah satunya adalah sektor pertanian menjadi tolak ukur dalam bidang perekonomian semakin laju pertumbuhan suatu negara pendapatan perekonomian juga akan meningkat. Sektor Pertanian tersebut dapat menjadi sumber daya untuk masyarakat membangun UKM pada bidang perekonomian. Pada tahun 2021 salah satu perusahaan sektor Pertanian yang mendapatkan penghargaan program-program CSR pada kegiatan lomba Nusantara Award 2021 adalah PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Corporate Social Responsibility (CSR) disebut juga tanggung jawab sosial perusahaan, wajib dijalankan bagi pihak perusahaan dikarenakan telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Sangat penting bagi bisnis untuk mengungkapkan apa tanggung jawab perusahaan serta kepedulian lingkungan dapat menguntungkan perusahaan atau sebaliknya. CSR menjadi penting sebab perusahaan tidak hanya melihat kepada pemilik modal (investor), namun juga pada pemangku kepentingan lainnya seperti konsumen, karyawan, masyarakat, pemerintah dan pemasok.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan tahunan memperkuat gambaran perusahaan serta menjadi sebuah aspek yang menjadi perhatian seorang investor dan calon investor dalam menentukan tujuan investasi. Perusahaan tidak hanya untuk mencari keuntungan, namun juga lingkungan serta masyarakat. Menerapkan CSR perusahaan memberikan kepedulian terhadap sosial hingga lingkungan, serta meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan, sehingga secara tidak langsung dan secara langsung memberikan citra dan nilai yang baik untuk perusahaan. CSR berperan penting dalam meningkatkan pendapatan usaha dengan melakukan kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Sehingga mampu menarik seorang investor untuk melakukan investasi pada perusahaan (Nawang Sari et al., 2021).

Selanjutnya, selain melihat tanggung jawab sosial perusahaan para investor juga membutuhkan informasi salah satunya kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan analisis fundamental. Analisis fundamental dapat memberikan keputusan untuk para investor menjual atau membeli saham agar memperoleh laba bersih

atau pendapatan bersih yang diharapkan, dengan menggunakan rasio keuangan *Price Earning Ratio* (PER).

Menurut Tandelilin (2010), *Earning per share* (EPS) dan harga saham (SP) digunakan untuk menghitung *Price-Earnings Ratio* (PER). PER perusahaan memberi tahu investor berapa banyak yang harus mereka keluarkan untuk mendapatkan jumlah keuntungan tertentu. Rasio harga terhadap pendapatan (PER) mengukur kinerja relatif terhadap pasar. Kebalikannya juga benar jika sebuah perusahaan memiliki PER yang rendah, prospek pertumbuhannya juga rendah. Jika sebuah perusahaan memiliki PER yang tinggi, maka harga sahamnya harus mencerminkannya.

Seperti yang bisa dibayangkan, investor dan calon investor ada di dalamnya untuk uang. Investor di sebuah perusahaan dapat mengevaluasi kinerjanya berdasarkan pengembalian saham, metrik yang mereka kenal. Istilah "pengembalian" mengacu pada keuntungan atau kerugian yang dibuat oleh investor atas investasi tertentu. Kecepatan di mana investasi dalam saham perusahaan meningkatkan kekayaan pemiliknya dikenal sebagai "pengembaliannya".

Return saham adalah faktor pertimbangan oleh investor ketika berinvestasi. *Return* saham sebagai imbalan atas investasi yang dilakukan investor. Sehingga menghasilkan *return* saham yang diinginkan investor harus mempelajari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan dengan teliti sehingga dapat mengambil keputusan. Semakin tinggi menghasilkan pendapatan dapat menarik investor dalam berinvestasi.

Menurut Sujata & Badjra (2020), pengembalian saham ini bisa dalam bentuk resiko maupun dalam bentuk keuntungan. Menurut prinsip investasi, berinvestasi dalam bentuk saham dikaitkan dengan resiko tinggi, yaitu resiko rendah dan pengembalian rendah. Sedangkan resiko tinggi, pengembalian tinggi.

Keterlibatan investor dalam berinvestasi tentunya membutuhkan informasi yang lebih banyak salah satunya laporan tahunan, karena perusahaan yang baik dapat memaksimalkan keuntungan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan pada *return* saham salah satunya bagi perusahaan sektor Pertanian.

Hasil dari penelitian sebelumnya ditemukan setelah meneliti ketiga variabel tersebut. Berbeda dengan temuan Septaulia & Jahja (2018) yang mengungkapkan tidak ada pengaruh signifikan CSR terhadap return saham, penelitian Sevitiana et al. (2001) menunjukkan korelasi yang menguntungkan antara CSR dan return saham. Rachmawati (2019) menemukan bahwa PER berpengaruh positif terhadap return saham, namun Mudzakar dan Wardanny (2021) tidak menemukan pengaruh tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari CSR dan PER terhadap *return* saham yang menjadi objek peneliti yaitu sektor Pertanian dengan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”**.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan latar belakang yang telah diuraikan:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara bersamaan?

C. Batasan Masalah

Untuk membantu penelitian dalam membahas masalah serta pengumpulan data, maka peneliti menentukan batasan masalah pada topik yang akan dibahas yaitu:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return Saham* digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel independen dan dependen.
2. Metode yang akan digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

3. Pada perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Pengambilan data perusahaan pada laporan keuangan dan laporan tahunan yang terbit di situs resmi www.idx.co.id.
5. Tahun yang diteliti pada penelitian ini adalah tahun 2018-2020.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham Perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk lebih memahami bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Price Earning Ratio* (PER), baik secara mandiri maupun bersama-sama, mempengaruhi *return* saham. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data dan landasan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan hasil pada penelitian bisa menjadi masukan serta pertimbangan agar kinerja perusahaan semakin baik pada masa yang akan datang, serta mengurangi atau mengatasi resiko yang akan dihadapi suatu perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Bagi Investor

Penulis juga berharap dapat membantu investor untuk bahan pertimbangan dan informasi dalam pengambilan keputusan investasi, serta resiko investasi pada *return* yang diberikan.